

BABA III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian:

1. Mengidentifikasi skema dominan dalam peraktek marjinalisasi perempuan Sasak melalui tuturan.
2. Mengidentifikasi pengaruh skema dalam peraktek marjinalisasi perempuan Sasak melalui tuturan.

Manfaat Penelitian:

1. Memberikan gambaran kepada masyarakat akademis bahwa persoalan marjinalisasi perempuan melalui tuturan di masyarakat Sasak cukup akut.
2. Sebagai tawaran penelitian lanjutna bagi pemerhati kajian gender dan lokalitas Sasak.

BAB IV METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode wawancara mendalam. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang mendalam terkait aspek kognisi sosial yang dikonstruksi oleh masyarakat. Karena dengan melakukan wawancara mendalamlah peneliti mampu memperoleh data dan persoalan yang sebenarnya (Sugiyono, 2012:137). Adapun teknik yang digunakan adalah teknik simak, rekam dan catat. Teknik menyimak dilakukan untuk menyimak tuturan informan, sedangkan teknik rekam adalah peneliti melakukan perekaman proses wawancara. Adapun fungsi dari perekaman adalah agar peneliti bisa melakukan crosscheck atas apa yang sudah di simak dan catat. Sedangkan teknik catat adalah peneliti berusaha mencatat data yang muncul atau alasan kognisi sosial yang muncul dari sebab sebuah tuturan marjinalisasi tersebut (Sugiyono, 2012:144).

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan ditemukan beberapa skema yang muncul dalam polarisasi marjinalisasi perempuan Sasak melalui tuturan yaitu: skema peran dan skema peristiwa. Pada skema peran ditemukan di desa Kabar